

ANALISIS EKONOMI PEMELIHARAAN BROILER DENGAN PENGUNAAN INFUSA JAHE (*Zingiber officinale*), KUNYIT (*Curcuma domestica* VAL) DAN TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza roxb*) DALAM AIR MINUM

Oleh :

Melinda Agustin

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis ekonomi pemeliharaan broiler dengan penggunaan infusa jahe (*Zingiber officinale*), kunyit (*Curcuma domestica* VAL) dan temulawak (*Curcuma xanthorrhiza roxb*) dalam air minum. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2023. Lokasi penelitian bertempat di Laboratorium Peternakan dan Kandang Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini menerapkan perlakuan dengan pemberian infusa jahe, kunyit dan temulawak pada air minum dilakukan pada ayam umur 8—28 hari. Penelitian ini menggunakan 8 perlakuan dan 3 ulangan dengan masing masing ulangan berisi 4 ekor ayam. Pemberian infusa sebanyak 200 mg/Kg BB perlakuan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah Total cost (TC), Total revenue (TR), Total income (TI), Break even point (BEP), Income over feed cost (IOFC), Benefit per cost (B/C), Revenue per cost (R/C). Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemberian infusa terbaik terdapat pada temulawak (*Curcuma xanthorrhiza roxb*) yaitu: Total cost sebesar Rp 345.581,78, Total revenue sebesar Rp 464.500,00, Total income sebesar Rp 118.918,23, BEP Harga sebesar Rp. 18.599,66, BEP Produk sebesar 13,82kg, IOFC sebesar Rp 254.438,10, R/C sebesar 1,34, B/C sebesar 0,34.

Kata Kunci: Broiler, Jahe , Kunyit dan Temulawak

**ECONOMIC ANALYSIS OF BROILER MAINTENANCE BY
USING INFUSA OF JAHE (*Zingiber officinale*), KUNYIT
(*Curcuma domestica* VAL) AND CURCUMA (*Curcuma
xanthorrhiza roxb*) IN DRINKING WATER**

By :
Melinda Agustin

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the economics of broiler rearing with the use of infusa ginger (*Zingiber officinale*), turmeric (*Curcuma domestica* VAL) and ginger (*Curcuma xanthorrhiza roxb*) in drinking water. The research was conducted from July to August 2023. The research located at the Laboratory of Animal Husbandry and Cage of Lampung State Polytechnic. This study applied the treatment by giving infusion of ginger, turmeric and temulawak in drinking water carried out on chickens aged 8-28 days. This study used 8 treatments and 3 replicates with each replicate containing 4 chickens. The infusion was given as much as 200 mg / kg BW of treatment. The data taken in this study were total cost (TC), total revenue (TR), total income (TI), break even point (BEP), income over feed cost (IOFC), benefit per cost (B/C), revenue per cost (R/C). Based on the results and discussion, it can be concluded that the best infusion is found in temulawak (*Curcuma xanthorrhiza roxb*), namely: Total cost of Rp. 345,581.78, Total revenue of Rp. 464,500.00; Total income of Rp. 118,918.23; Price BEP of Rp. 18,599.66, Product BEP of 13.82kg, IOFC of Rp. 254,438.10; R/C of 1.34; B/C of 0.34.

Keywords: Broiler, Ginger, Turmeric and Curcuma